

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian siswa dengan pola asuh orang tua. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua, maka semakin tinggi pula kemandirian siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pola asuh orang tua maka semakin rendah pula kemandirian siswa. Adanya hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan dengan hasil hipotesis yang memiliki hubungan signifikan serta memiliki korelasi regresi yang linear.

Pengujian hipotesis hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis nol yang diuji ditolak dengan sangat signifikan dan sebaliknya hipotesis penelitian diajukan diterima. Hubungan kemandirian anak dengan pola asuh orang tua dapat dilihat dari penerapan nilai moral, keterbukan dalam permasalahan, hubungan yang harmonis dalam keluarga, pendekatan kepada anak yang bersifat hangat, pemikiran yang rasional yaitu selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pikiran-pikiran. Asumsi ini ternyata telah dibenarkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan pola asuh orang tua lebih penting terhadap kemandirian anak, dengan uji dua pihak masing-masing sebesar 2,05 dan 2,7. Karena nilai $t_o = 9,82 > t_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 yang menyatakan bahwa koefisien korelasi antara X dengan Y signifikan. Koefisien korelasi ini ternyata sangat signifikan karena

nilai t_0 masih lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan peneliti yaitu: ada hubungan positif teruji kebenarannya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak menunjukkan tingkat kesignifikan yang kondusif. Sehingga ada beberapa pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai saran dalam meningkatkan kemandirian anak remaja melalui pola asuh orang tua:

1. Pentingnya pola asuh orang tua sangat berperan terhadap kemandirian anak.
2. Orang tua diharapkan dapat memberikan pengasuhan yang baik kepada putra putrinya sejak dini, hingga mereka mampu menjadi anak yang tumbuh dewasa memiliki kemandirian , nilai-nilai moral, memiliki arah, tujuan yang hendak dicapai.
3. Pola asuh yang ideal bagi orang tua untuk mendidik, membimbing anaknya ialah pola asuh demokratis, dimana tipe orang tua yang demokratis memprioritaskan kepentingan anak, memberikan kebebasan tetapi tidak ragu mengendalikan anak, orang tua yang demokratis akan membawahkan anak kepada kemandirian, memiliki wawasan yang luas serta bertanggung jawab atas tugas mereka.